

ABSTRAK

Jumlah pasien TB selalu mengalami peningkatan setiap tahun dan setiap 3 bulannya begitu juga dengan jumlah pasien yang *drop out* minum obat mengalami peningkatan. Penyebab penderita *drop out* dikarenakan kepatuhan minum obat, *boring* minum obat, dan faktor-faktor lain. Tujuan khususnya adalah menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan *boring* minum obat pada penderita TB paru.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pasien TB Paru yang *drop out* minum obat di Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya jumlah 33 orang. Besar sampel 30 orang, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel yang digunakan yaitu kepatuhan dan *boring*. Pengumpulan data menggunakan *check list*, analisis menggunakan uji statistik *Mann-Whitney Test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar (70%) 21 responden tidak patuh minum obat. Sedangkan sebagian besar (46.7%) 14 responden merasakan cukup *boring*. Hasil analisis uji *Mann-Whitney Test* didapatkan hasil $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ maka artinya ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan *boring* minum obat.

Kesimpulan dapat diketahui bahwa jika kepatuhan pasien semakim baik maka rasa *boring* semakin turun. Saran diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan pemberian informasi kepada penderita TB paru yang *drop out*.

Kata Kunci : Kepatuhan, Boring, TB Paru